

ABSTRACT

PT. Kreasindo Wira Darma is an electrical construction company in Indonesia offering substation and electrical transmission installation. The company was founded and started its operation on September 12, 1996. The common basic cause of work accident is unsafe behaviour and unsafe condition.

This research aims to analyze the safe behaviour of construction workers at Blimbing substation using behaviour-based safety approach and ABC behaviour theory (antecedent, behaviour, and consequence). This is an observational descriptive study with cross-sectional design. Data was collected using questionnaire, observation, and interview. There were a total of 20 construction workers at PT. Kreasindo Wira Darma as respondents for this study, and total population was used as samples.

This study's variables include antecedent and consequence as independent variables and worker's safe behaviour as the dependent variable. Results show that most of construction workers have good knowledge; 90%, good awareness; 90%, all workers have good motivation and fulfilled need for safety; 100%, 18 workers said there are OHS (K3) rules in effect at the company; 90%, and workers said that they have received rewards/praises and punishments; 95%.

Results also show that most construction workers have applied safe behaviour at the workplace. PT. Kreasindo Wira Darma can give training to all workers on the importance of applying occupational health and safety to reduce the existing risk of danger and increase knowledge, awareness, and motivation to always practice safe behaviour at work.

Keywords: behavior-based safety, construction, and safe behaviour

ABSTRAK

PT. Kreasindo Wira Darma adalah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi listrik di Indonesia yang melayani jasa pemasangan gardu induk dan transmisi listrik. PT. Kreasindo Wira Darma berdiri mulai beroperasi sejak 12 September 1996. Hal yang biasanya menjadi penyebab dasar kecelakaan di tempat kerja adalah perilaku yang tidak aman dan kondisi yang tidak aman..

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku aman pekerja konstruksi di gardu induk Blimbing menggunakan pendekatan *behavior based-safety* dan teori perilaku ABC (*antecedent, behaviour, dan consequence*). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan desain penelitian *cross-sectional*. Metode pengambilan data yaitu dengan melakukan kuisioner, observasi, dan wawancara. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 20 pekerja konstruksi di PT. Kreasindo Wira Darma dan menggunakan total populasi sebagai sampel penelitian.

Variabel dalam penelitian ini *antecedent dan consequence* sebagai variabel bebas dan perilaku aman pekerja sebagai variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja konstruksi memiliki pengetahuan yang baik; 90%, kesadaran yang baik; 90%, semua pekerja memiliki motivasi baik dan kebutuhan keselamatannya terpenuhi; 100%, 18 pekerja mengatakan bahwa ada dan berlaku peraturan K3 di perusahaan; 90%, dan pekerja mengatakan bahwa mereka telah menerima reward atau pujian serta hukuman; 95%.

Hasil juga menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja konstruksi telah berperilaku aman di tempat kerja. Perusahaan dapat memberikan pelatihan kepada seluruh tenaga kerja mengenai pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Kreasindo Wira Darma untuk mengurangi risiko potensi bahaya yang ada guna meningkatkan tingkat pengetahuan, kesadaran, dan motivasi untuk selalu berperilaku aman ketika bekerja.

Kata Kunci: *behavior-based safety*, konstruksi, dan perilaku aman